BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini didasarkan pada data hasil penelitian dan analisis data hasil penelitian, sistematika sajiannya dilakukan dengan memperhatikan tujuan penelitian yang telah dirumuskan. Adapun kesimpulan yang diperoleh antara lain:

1. Kemampuan berpikir kritis siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Scientific Inquiry* pada materi pokok Usaha dan Energi kelas X semester II SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan T.P. 2018/2019 sebelum diberi perlakuan memiliki nilai rata-rata *pretest* sebesar 22.57 dan setelah diberi perlakuan memiliki nilai rata-rata *posttest* sebesar 78.75.
2. Kemampuan berpikir kritis siswa dengan menerapkan pembelajaran konvensional pada materi pokok Usaha dan Energi kelas X semester II SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan T.P. 2018/2019 sebelum diberi perlakuan memiliki nilai rata-rata *pretest* sebesar 22.99 dan setelah diberi perlakuan memiliki nilai rata-rata *posttest* sebesar 50.46.
3. Adanya efek yang signifikan dari penerapan model pembelajaran *Scientific Inquiry* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi pokok Usaha dan Energi di kelas X semester II SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan T.P. 2018/2019.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dalam penelitian, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Sebelum pembelajaran dimulai, peneliti selanjutnya yang ingin meneliti hal sejenis perlu menyampaikan aspek-aspek yang dinilai terkait kemampuan berpikir kritis dan pengetahuan tentang model pembelajaran *Scientific Inquiry* yang memiliki sintaks berbeda jika dibandingkan

dengan pembelajaran konvensional mereka, karena pengetahuan-pengetahuan semacam itu akan membuat siswa lebih memahami apa yang seharusnya mereka lakukan dan membuat siswa lebih fokus pada aspek yang diukur dalam kinerja belajar mereka.

2. Peneliti selanjutnya yang ingin meneliti hal sejenis diharapkan untuk lebih memperhatikan batas waktu yang diberikan agar sintaks-sintaks didalam model pembelajaran *Scientific Inquiry* dapat dilakukan dengan tuntas.
3. Peneliti selanjutnya yang ingin meneliti hal sejenis harus lebih ekstra dalam mengendalikan kelas dan menjaga selera belajar siswa agar kegiatan belajar mengajar tetap dalam keadaan kondusif.
4. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai model pembelajaran *Scientific Inquiry*, karena pada penelitian ini materi pembelajaran yang digunakan terbatas hanya pada materi pokok Usaha dan Energi, sehingga dapat dikatakan bahwa hasil penelitian hanya terbatas pada materi tersebut, peneliti selanjutnya yang ingin meneliti hal sejenis diharapkan untuk mengkaji materi pokok berbeda sehingga dapat diketahui konsistensi dari hasil penelitian ini.

THE Character Building UNIVERSITY